

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

1. Hasil pengkajian pada klien Tn. R didapatkan menyebutkan adanya makhluk halus yang sering mengganggunya dan terkadang menyerang, sehingga klien menyerang balik dengan menggunakan “jurus” dan membawa pisau untuk bela diri, tidak menyerang orang lain dan tidak melukai diri sendiri, sering mondar-mandir, tampak seperti silat
2. Diagnosa pada klien Tn. R yakni halusinasi: pengelihatan, waham: somatic, gangguan konsep diri: harga diri rendah, risiko perilaku kekerasan.
3. Intervensi pada klien Tn. R adalah SP mengenal halusinasi (isi, frekuensi, waktu, perasaan saat muncul halusinasi), program pengobatan, melatih kemampuan yang bisa dilakukan sehari hari, dan terapi psikoreligius: dzikir membaca asmaul husna dan istigfar
4. Implementasi pada klien Tn. R yakni dengan SP halusinasi menyebutkan isi, waktu halusinasi, program pengobatan, mengkaji potensi/kemampuan yang dipilih dan dimasukkan kedalam jadwal kegiatan klien, serta terapi psikoreligius dzikir.
5. Evaluasi pada klien Tn. R didapatkan bahwa klien dapat menyebutkan isi, waktu, situasi pencetus, klien mampu mengingat pengobatan yang sedang dijalannya, klien mampu mengontrol halusinasinya, gangguan halusinasi pada klien sudah berkurang.

5.2.Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perawat jiwa dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan gangguan skizofrenia.

2. Bagi Rumah Sakit Jiwa

Karya ilmiah akhir ners ini diharapkan bisa menjadi acuan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan skizofrenia di rumah sakit jiwa.